

Motif Siswa Memilih Bersekolah di MAN 1 Padang Panjang

Jumiarti Jumiarti¹, Junaidi Junaidi^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: junaidi@fis.unp.ac.id.

Abstract

This research was motivated by the high interest of students in choosing schools at MAN 1 Padang Panjang, especially students from outside the Padang Panjang area. This is evidenced by the number of students from outside the Padang Panjang area which is more than students from the Padang Panjang area itself. In the 2021/2022 academic year, out of a total of 663 students, 547 of them are students from outside the Padang Panjang area. This study aims to analyze the motives of students choosing to study at MAN 1 Padang Panjang. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. This study was analyzed using the phenomenological theory of Alfred Schutz. The informant selection technique used purposive sampling with a total of 15 informants. Data collection techniques are observation techniques, in-depth interviews, and documentation studies. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman interactive model consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that there are several motives that underlie and cause students to choose to study at MAN 1 Padang Panjang which is divided into motives that cause and motives that encourage them to achieve goals. Because the motifs consist of family motifs, interesting and prominent extracurriculars and the existence of a pesantren/Islamic boarding school system. within the framework of the motive consisting of a desire to be independent, deepen religious knowledge and prepare to continue education to a higher level.

Keywords: Choosing school; Motives; Student outside Padang Panjang.

How to Cite: Jumiarti, J. & Junaidi, J. (2022). Motif Siswa Memilih Bersekolah di MAN 1 Padang Panjang. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 1(3), 355-362.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

Pendahuluan

Fungsi pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik, bahwa peserta didik yang pada hakikatnya belum siap dan perlu dipersiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri (Hamalik, 2015). Hal ini merujuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik siap untuk melangkah pada kehidupan yang nyata. Untuk itu dalam proses pemilihan pendidikan ini individu harus mampu dengan selektif memilih pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya, agar apa yang diharapkan individu sesuai dengan harapannya.

Sebagai bentuk upaya nyata menyiapkan dan melahirkan siswa yang berpendidikan dan mampu beradaptasi dengan peradaban zaman maka lahirilah kebijakan tentang pemerataan pendidikan. Pemerataan yang dimaksudkan disini adalah setiap anak akan mendapatkan pendidikan yang sama tanpa adanya embel-embel sekolah populer dan sekolah buangan. Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas, pemerataan pendidikan memiliki andil yang besar dimana dengan adanya pemerataan pendidikan ini tentunya setiap siswa akan memiliki kesempatan yang sama dalam menuntut ilmu pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Pemerataan pendidikan ini lahir karena adanya kesenjangan yang terjadi dalam dunia pendidikan dimana hal itu melahirkan sekolah populer, sekolah unggulan dan sekolah buangan. Hal ini tentunya bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang menjelaskan setiap warga Indonesia berhak mendapatkan pendidikan, serta yang tertuang dalam Pancasila sila ke lima yakni Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, untuk menanggulangi kesenjangan dan munculnya ketidakmerataan pendidikan maka pemerintah mengeluarkan kebijakan yakni sistem zonasi yang mulai ditetapkan sejak tahun 2017/2018 (Permendikbud RI, 2021). Penerapan sistem zonasi mengalami pro dan kontra seperti kajian yang dilakukan oleh

(Syakarofath and Sulaiman, 2020) bahwa penerapan sistem zonasi menimbulkan tanggapan positif maupun negatif bagi siswa, guru dan orangtua. Sebelum diterapkannya sistem zonasi, banyak terdapat sekolah populer dan sekolah favorit dimana hal ini menarik siswa dalam daerah maupun luar daerah sekolah tersebut.

Salah satu daerah yang memiliki daya tarik tersendiri bagi para calon siswa adalah Kota Padang Panjang. Kota Padang Panjang memiliki 19 Sekolah Menengah Atas sederajat yang terbagi dalam 2 kecamatan yang ada. Dari 19 sekolah yang ada terdiri dari 4 SMA Negeri, 3 MA Negeri, 2 SMK Negeri, 2 SMA Swasta, 6 MA Swasta, dan 2 SMK Swasta. Dari total keseluruhan sekolah yang ada di Padang Panjang ada beberapa sekolah yang menerapkan sistem *boarding school*, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa yang akan melanjutkan sekolah ke Padang Panjang. Fenomena hadirnya sekolah-sekolah dengan metode partisipatif merupakan jawaban dari munculnya kebutuhan atas pentingnya kualitas pendidikan guna membangun pendidikan yang berkarakter dan memenuhi standar kurikulum yang berbasis kompetensi (Kristiani, 2016).

Salah satu sekolah yang banyak diminati oleh calon siswa lulusan SMP sederajat asli Padang Panjang ataupun Luar Padang Panjang adalah MA Negeri 1 Padang Panjang. Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Panjang terletak di kelurahan Ganting Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang. MAN 1 Padang Panjang adalah MA Negeri yang tertua di Padang Panjang. Selain menjadi Madrasah Aliyah tertua di Kota Padang Panjang, Madrasah ini juga merupakan salah satu madrasah aliyah yang menerapkan sistem *boarding school* (sekolah berasrama) di Padang Panjang dalam pembelajarannya, sehingga menjadi incaran para calon siswa yang akan melanjutkan pendidikan di madrasah aliyah.

Pada tahun ajaran 2021/2022 ini terdapat 663 siswa yang berasal dari luar daerah Padang Panjang seperti Jambi, Bengkulu, Riau, Kerinci, Dharmasraya, Solok, Alahan Panjang dan daerah lainnya. Siswa yang berasal dari Padang Panjang tidak mencapai 50% dari jumlah keseluruhan siswa.

Tabel 1. Data Asal Daerah Siswa MAN 1 Padang Panjang

Asal Daerah	Jumlah
Padang Panjang, Batipuh, X Koto	116
Luar Padang Panjang (wilayah Sumatera Barat)	518
Luar wilayah Sumatera Barat	29
TOTAL	663

Sumber: Data siswa oleh Pegawai TU MAN 1 Padang Panjang (2022)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari total keseluruhan siswa yang ada disekolah tersebut yaitu 663 siswa, 547 diantaranya adalah siswa yang berasal dari luar Padang Panjang. Siswa yang berasal dari Padang panjang berjumlah 116 siswa yang artinya hanya 17% dari total seluruh siswa. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan sistem zonasi dimana penerimaan jalur zonasi adalah setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang berasal dari luar Padang Panjang lebih banyak dibandingkan siswa yang berasal dari Padang Panjang itu sendiri.

Penelitian mengenai siswa dalam memilih sekolah juga pernah dilakukan oleh Weni Kurnia Rahmawati dengan judul penelitian "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Sekolah Di SMA Nuris Jember*". Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat 7 faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah di SMA Nuris Jember (Rahmawati and Ahmad 2019). Faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah adalah faktor internal dan faktor eksternal yang dibuktikan dengan terdapatnya hubungan positif antara faktor internal dan eksternal terhadap minat siswa memilih sekolah (Prasetyo Wibowo, 2017).

Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Weni Kurnia Rahmawati dan Prasetyo Wibowo dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada fokus penelitian dimana sama-sama meneliti siswa dalam memilih sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian Weni Kurnia Rahmawati dengan yang peneliti lakukan terletak pada peneliti meneliti motif siswa memilih sekolah dengan menggunakan subjek penelitian yaitu siswa yang berasal dari luar daerah sekolah tersebut yakni siswa yang berasal dari diluar kota Padang Panjang.

Berdasarkan observasi awal dan data yang didapatkan oleh peneliti berupa data lebih banyaknya siswa luar Padang Panjang dari total keseluruhan siswa yaitu 663 siswa, 547 diantaranya adalah siswa yang berasal dari luar Padang Panjang, sedangkan hanya 17 % atau 116 siswa yang berasal dari Padang Panjang itu sendiri, maka diperoleh pertanyaan penelitian yaitu "Motif Siswa Memilih Bersekolah di MAN 1 Padang Panjang ". Dengan dilakukan penelitian ini, sehingga dapat menganalisis apa yang menjadi motif siswa luar Padang Panjang yang memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan suatu fenomena dengan data yang sedalam-dalamnya Menurut William (Hardani and dkk 2020). Oleh karena itu, untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang Motif Siswa Memilih Sekolah di Padang Panjang, peneliti akan menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Heryana, 2018). Setelah dilakukan penelitian terdapat 15 informan yang memberikan informasi terkait motif siswa memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang serta dijadikan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi nonpartisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2012). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani and dkk 2020) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (2) Penyajian data Penyajian. (3) Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Motif Penyebab (*Because of motive*) siswa memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang

Keluarga

Dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan pendidikan, keluarga memiliki andil yang besar. Biasanya sebelum ditentukannya sekolah, siswa akan berkonsultasi dengan keluarga mengenai sekolah yang akan dimasukinya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan ASA (siswa kelas 10) yang diwawancara di depan perpustakaan MAN 1 Padang Panjang pada 8 Juni 2022 setelah ujian semester 2 pukul 12.30 WIB mengatakan:

“Adel tau sekolah ko dari orang tuo del, soalnya mamak del kepala sekolah disiko, jadi del disuruhnyo di orangtuo del sekolah disiko bia bisa dipantau di mamak del.”

Artinya:

“Adel tahu tentang sekolah ini dari orang tua del, soalnya paman del merupakan kepala sekolah disini, jadi del disuruh orangtua sekolah disini supaya bisa di jaga dan dipantau Paman del.”

Dari wawancara diatas terlihat bahwa, motif informan ASA yang merupakan siswa kelas 10 adalah adanya dorongan dari orangtua. Selain itu, adanya kerabat lain dari informan yang bertugas di sekolah ini sehingga hal tersebut menjadi motif informan ASA untuk memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang. Dengan adanya dorongan orangtua dan adanya kerabat disekolah ini, orangtua informan A berharap anaknya dapat menuntut ilmu dan dapat diawasi oleh kerabatnya yang bertugas disana.

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan FA (siswa kelas 11) pada 10 juni 2022 pukul 09.00 WIB namun dengan anggota keluarga yang lain mengatakan bahwa :

“saya melanjutkan sekolah disini karena kakak saya sebelumnya juga sekolah disini. Jadi setelah saya melihat kakak saya sekolah disini saya jadi tertarik untuk sekolah di MAN 1 ini”

Dari wawancara dengan informan FA dapat dipahami bahwa motif sebab (*because of motive*) siswa memilih sekolah tidak hanya datang dari orangtua, tapi juga bisa dari kakak atau saudara dari informan yang juga melanjutkan sekolah di MAN 1 Padang Panjang.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa motif yang menyebabkan siswa memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang adalah pengaruh keluarga. Yang mana dari kondisi tersebut, ada siswa yang melanjutkan sekolah karena ada keluarga yang ada bertugas disekolah tersebut, saran dari orangtua karena citra sekolah yang baik dan saudara yang sudah menamatkan pendidikannya di sekolah tersebut. Sehingga dari kondisi ini dapat dikatakan keluarga memiliki peranan dari motif penyebab (*because of motive*) siswa dalam memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang.

Hasil wawancara dengan beberapa informan diatas juga dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan motif penyebab (*because of motive*) siswa memilih sekolah. Hal ini sesuai dengan teori fenomenologi yang dikembangkan oleh Alfred Schutz, dengan konsep dasarnya yaitu motif dimana dalam melakukan tindakan individu akan dipengaruhi oleh sesuatu. Tindakan yang dimaksud disini adalah

tindakan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan yang mempengaruhinya adalah keluarga seperti orangtua, saudara dan kerabat.

Motif keluarga sebagai pendorong siswa memilih sekolah juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Weni Kurnia Rahmawati (Rahmawati and Ahmad 2019) dengan judul penelitian "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Sekolah Di SMA Nuris Jember*". Penelitian ini menemukan bahwa terdapat 7 faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah di SMA Nuris Jember dimana faktor pertama adalah Pengaruh orang tua dengan Initial Eigenvalues sebesar 5.131. Penelitian ini menemukan 82 orang tua siswa mendukung anaknya untuk sekolah di SMA Nurul Islam Jember. Hal ini terkait dengan doktrin orang tua yang menginginkan anaknya tidak hanya pintar dalam sekolah formal tapi juga memiliki pengetahuan yang cukup baik, sehingga harapan orang tua nanti siswa akan bersikap baik dan jujur. Selain itu, pemilihan lembaga pendidikan menjadi sesuatu yang difikirkan oleh keluarga karena sudah mempercayakan sekolah sebagai lembaga pendidikan diluar keluarga (Salim and Nora 2022).

Daya Tarik Ekstrakurikuler

Selain berasal dari pengaruh keluarga, hal yang menjadi motif penyebab siswa memilih sekolah adalah berasal dari ketertarikan siswa itu sendiri terhadap sekolah seperti ekstrakurikuler yang tersedia di MAN 1 Padang Panjang. Ada beberapa ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Padang Panjang seperti : Pramuka, PIK-R, UKS, SISPALA, MPK dan olahraga serta seni. Dari banyaknya ekstrakurikuler yang ada memiliki prestasi masing-masing sehingga menarik siswa untuk melanjutkan pendidikan di MAN 1 Padang Panjang.

Ektrakurikuler sebagai motif penyebab memilih sekolah juga disampaikan oleh informan ASA yang diwawancarai pada 13 Juni 2022 pukul 13.20 WIB yang menyatakan bahwa :

"awak tertarik disiko soalnya dulu pas wak MTs, sekolah ko ad mengadakan perlombaan pramuka tingkat SMP sederajat. Nah sebelum lomba tu dimulai ditampilkan dulu pramuka MAN ko buk,,tu kagum wak jo gerakan smo pramuka disiko buk. Tu sabalumnyo wak pernah danga lo prestasi-prestasi yang didapekan sekolah ko jadi tertarik wak nyo."

Artinya:

"saya tertarik dengan sekolah ini karena saat saya MTs, sekolah ini mengadakan perlombaan mengenai pramuka tingkat SMP sederajat. Nah sebelum perlombaan dimulai yang pertama tampil adalah pramuka sekolah ini, dengan penampilan mereka saya kagum dengan gerakan dan pramuka disini. Selain itu, saya juga pernah dengar tentang prestasi yang didapatkan oleh pramuka disini jadi saya tertarik untuk sekolah disini."

Dari wawancara yang dilakukan bersama informan , dapat dilihat bahwa tidak hanya dari segi akademik yang mendorong siswa untuk memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang, tetapi juga dari segi ekstrakurikuler seperti pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu ekskul yang diminati oleh beberapa informan yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler juga mendorong dan menjadi motif penyebab siswa memilih MAN 1 Padang Panjang.

Motif ekstrakurikuler sebagai motif penyebab siswa memilih MAN 1 Padang Panjang juga disampaikan oleh TYH (siswa kelas 10) pada 13 Juni 2022 pukul 10.00 WIB namun dengan ekstrakurikuler yang berbeda, ia menyatakan:

"Hal yang mendorong saya memilih MAN 1 Padang Panjang adalah ekstrakurikuler olahraga khususnya voli karena saya memiliki hobi dan bakat di bidang voli."

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan TYH, peneliti menemukan hal yang berbeda dimana hal itu terletak pada ekstrakurikuler yang diminati oleh informan TYH dengan informan sebelumnya. TYH memiliki motif penyebab ekskul olahraga khususnya voli sebagai penyebab memilih sekolah. Jadi dapat dipahami tidak hanya satu ekskul saja yang memiliki daya tarik dan mendorong siswa memilih MAN tapi terdapat ekskul lain yang juga memiliki prestasi.

Berdasarkan informasi dan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler menjadi motif penyebab (*because of motive*) siswa memilih MAN 1 Padang Panjang. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan bidang pelajaran yang diminati oleh siswa (Suryosubroto, 2009). Dimana dari prestasi dan pelaksanaan ekstrakurikuler serta untuk mengembangkan bakat di MAN 1 Padang panjang mendorong dan menjadi alasan informan dalam memilih sekolah.

Aturan Sekolah Berasrama

Sekolah berasrama menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa yang memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang. Dengan sekolah berasrama siswa maupun orangtua merasa aman dan nyaman terlebih lagi bagi siswa yang berasal dari luar asrama. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh informan AA yang di wawancarai pada 17 Juni 2022 pukul 11.00 WIB yang berasal dari Dharmasraya yang menyatakan:

“aulia milih sekolah ko soalnya ado asramanyo kak, di asrama ko ado program-programnyo lo kak Cuma ndak seketat di asrama sekolah lain kak. Cuma untuk masuk asrama panjang lo proses nyo kak, ado proses seleksi, jadi yang lulus tu siswa yang lah lulus seleksi kak.”

Artinya:

“aulia memilih sekolah ini karena ada asramanya. Asrama ini juga punya program-program yang menarik dan tidak seketat sekolah asrama lain. Tapi, untuk masuk asrama memiliki proses yang panjang, ada proses seleksi, jadi yang lulus adalah siswa yang lulus seleksi.”

Berdasarkan wawancara dengan informan AA yang merupakan siswa kelas 10 dan siswa asrama peneliti menemukan bahwa terdapat motif penyebab berupa motif adanya sistem *boarding school*. Berdasarkan keterangan dari AA yang memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang karena adanya asrama dan program yang dimiliki asrama. Namun, dari keterangan yang diberikan oleh AA untuk bisa masuk ke asrama harus melalui beberapa proses terlebih dahulu.

Pernyataan informan AA juga dipertegas oleh informan NA yang merupakan guru sekaligus pembina asrama yang di wawancarai pada 6 Juli 2022 pukul 14.00 WIB yang menyatakan bahwa:

“untuk penerimaan siswa baru yang akan masuk ke asrama itu memiliki jalur khusus saat penerimaan siswa baru karena memiliki peminat yang tinggi. Siswa yang sudah lulus di MAN 1 belum tentu lulus di asrama. Hal ini dikarenakan saat penerimaan akan diadakan seleksi dan menerapkan kriteria khusus. Bentuk seleksinya berupa tes wawancara dan mengisi angket dimana angket tersebut berisi tentang ibadah, keseharian, pergaulan dan kepribadian siswa. Untuk kriteria khusus untuk lulus di MAN 1 adalah diutamakan yang memiliki hafalan.”

Dari hasil wawancara dengan AA dan di pertegas oleh NA dimana dapat disimpulkan bahwa tingkat peminat siswa yang ingin tinggal di asrama tinggi. Untuk mengatasi dan menyaring siswa yang sesuai kriteria dan keinginan pembina asrama maka diadakan seleksi dan tes wawancara. Sebelum siswa dinyatakan lulus di asrama, siswa harus lulus tes wawancara dan tes angket dimana hal ini berisi seputaran ibadah, pergaulan, kepribadian siswa dan keseharian. Sehingga siswa yang dinyatakan lulus di MAN 1 Padang Panjang belum tentu lulus di asrama MAN 1 Padang Panjang karena harus melewati tes dan seleksi yang disediakan oleh pembina.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan diatas dapat disimpulkan bahwa *boarding school*/ sekolah asrama dikategorikan sebagai motif penyebab siswa memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang. Sekolah asrama merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh MAN 1 Padang Panjang. Namun, untuk masuk ke asrama harus melalui tes wawancara dan tes tertulis berupa angket yang berisi keseharian, kepribadian, ibadah dan pergaulan siswa yang akan memilih asrama.

Motif Tujuan (*In order to motive*) siswa memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang

Menjadi Mandiri

Jarak antara rumah siswa dengan sekolah yang relatif jauh membuat siswa memiliki motif untuk memilih sekolah sebagai salah satu cara membuat siswa mandiri. Hal ini dikarenakan jauh dari orangtua dan membuat siswa harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini juga disampaikan informan A pada 17 juni 2022 pukul 08.00 WIB dalam pernyataannya yang menyatakan :

“..., ada beberapa siswa yang melanjutkan sekolah disini karena ingin mandiri karena jauh dari orangtua.”

Hal senada juga disampaikan oleh HSE yang berasal dari Pasaman Timur pada 16 Juni 2022 pukul 11.00 WIB yang menyatakan bahwa :

“saya memilih di MAN 1 Padang Panjang supaya bisa belajar hidup mandiri di Padang Panjang. Karena sebelum-sebelumnya saya belum pernah sekolah di luar daerah. Jadi selain saya menuntut ilmu disini, saya juga belajar untuk mandiri karena jauh dari orangtua.”

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa selain menuntut ilmu, ada siswa yang memiliki motif yang bertujuan untuk membuat siswa tersebut mandiri karena jauh dari orangtua. Sama halnya dengan yang disampaikan oleh informan HSE yang memiliki motif untuk membuatnya mandiri karena berasal dari luar Padang Panjang. Selain itu, dari pernyataan informan A dimana siswa yang memilih MAN 1 Padang Panjang ada beberapa yang dimotivasi oleh keinginan untuk mandiri. Dari hasil wawancara dengan informan A dan HSE dapat disimpulkan bahwa keinginan untuk mandiri merupakan salah satu motif yang tergolong pada *in order to motive* karena hal ini merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh informan atau siswa. Keinginan untuk mandiri ini dilatarbelakangi jarak antara rumah dengan sekolah yang relatif jauh.

Memperdalam Ilmu Agama

Pada dasarnya Man 1 Padang Panjang ini merupakan sekolah keagamaan namun terdiri dari tiga jurusan yakni jurusan IPS, jurusan IPA dan jurusan Keagamaan. Walaupun jurusan IPA dan IPS merupakan jurusan umum akan tetapi siswa dengan jurusan tersebut tetap mempelajari pelajaran yang berkaitan dengan keagamaan seperti hadits, fiqih, bahasa arab, dan akidah akhlak sehingga siswa yang berasal dari jurusan umum juga dapat memperdalam ilmu keagamaannya. Hal ini juga disampaikan oleh informan F yang berasal dari jurusan IPS pada 20 juni 2022 pukul 11.00 WIB yang menyatakan:

“walaupun saya dari jurusan IPS, tapi saya tetap mempelajari beberapa mata pelajaran yang menjurus pada keagamaan seperti akidah akhlak, fiqih, hadist dan tahfids. Karena tujuan awal saya memilih sekolah ini adalah selain belajar pelajaran umum saya juga mendapatkan ilmu agama dari beberapa mata pelajaran tambahan tentang keagamaan.”

Dari pernyataan informan F terlihat bahwa, informan merupakan siswa dari jurusan IPS. Informan ini memiliki motif memperdalam agama melalui mata pelajaran yang ditetapkan di MAN walaupun informan merupakan siswa dengan jurusan IPS. Hal ini mendorong informan untuk memilih MAN 1 Padang Panjang karena informan tidak mempelajari mata pelajaran jurusan dan umum saja tapi juga mempelajari tentang mata pelajaran keagamaan.

Hal senada juga di sampaikan oleh ISR pada 20 juni 2022 pukul 13.00 WIB namun dengan latar yang berbeda, menyatakan bahwa:

“salah satu tujuan saya memilih MAN 1 Padang Panjang adalah untuk memperdalam ilmu agama saya karena sebelumnya saya berasal dari sekolah umum.”

Pernyataan informan ini memiliki motif memperdalam agama karena informan berasal dari sekolah umum yaitu SMP. Jadi, informan memiliki motif tujuan yaitu memperdalam agama dengan masuk ke sekolah yang selain mempelajari ilmu umum juga mempelajari ilmu agama baik praktek maupun teori. Oleh karena itu, informan memiliki motif tujuan (*in order to motive*) memperdalam agama melalui memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang.

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh NR pada 21 juni 2022 pukul 13.00 WIB namun dengan latar sekolah yang berbeda, mengatakan bahwa :

“di MAN 1 Padang Panjang kan ada program tahfidznya, terus pelajaran tentang keagamaannya juga banyak. Walaupun saya berasal dari MTS, dengan saya memilih MAN 1 Padang Panjang ini akan menambah bekal saya tentang ilmu keagamaan.”

Dari wawancara dengan beberapa informan diatas dapat kita ketahui bahwa para informan memiliki motif memperdalam ilmu agamanya dengan memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang karena hal ini didukung oleh mata pelajaran dan program-program yang dimiliki sekolah. Selain itu, hal ini juga selaras dengan visi dan misi sekolah yang berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa memperdalam ilmu agama termasuk motif tujuan yang hendak dicapai oleh informan. Hal ini dikarenakan ada dorongan pada seseorang untuk mencapai tujuan seperti yang disampaikan oleh Alfred Schutz. Selain itu, motif agama juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zeshasina Rosha dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah oleh orangtua salah satunya adalah agama dimana keberadaan lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan agama memberikan bantuan kepada orangtua dalam mengajarkan agama kepada anak (Zeshasina Rosha, 2018).

Peluang Kuliah

Salah satu motif siswa memilih MAN 1 Padang Panjang adalah untuk mempersiapkan diri dan ilmu yang dimiliki untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan akreditasi A yang dimiliki sekolah mampu mendorong siswa nyauntuk mampu melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi. Hal ini juga didukung dari data-data tentang tamatan MAN 1 Padang Panjang yang lulus di perguruan tinggi negeri dan swasta yang tinggi. Seperti yang disampaikan oleh informan E yang diwawancarai 8 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB yang mengatakan bahwa:

“siswa yang tamat di MAN 1 Padang Panjang biasanya melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri yang diikuti siswa pada jalur SNMPT dan SBMPTN. Siswa MAN ini ada yang lulus di kedokteran , pendidikan kedokteran, hukum dan jurusan yang banyak diincar dan bergengsi serta dibutuhkan didunia kerja. Hal ini juga menjadi salah satu daya tarik calon siswa baru karena walaupun disini MAN tapi lulusannya tidak hanya di perguruan dengan jurusan keagamaan saja tapi juga bisa bersaing dengan sekolah yang mengincar jurusan yang bersifat umum di PTN seperti kedokteran, hukum, ekonomi, sejarah maupun lainnya.”

Dari wawancara yang dilakukan terlihat bahwa lulusan MAN 1 Padang Panjang walaupun sekolah keagamaan namun tetap bisa bersaing dengan jurusan yang bersifat umum seperti kedokteran, pendidikan kedokteran, hukum dan jurusan lainnya.

Pernyataan informan E juga selaras dengan yang disampaikan oleh informan HK pada 8 Juli 2022 pukul 12.15 WIB yang menyatakan bahwa:

“saya memilih MAN 1 Padang Panjang supaya nanti saya bisa diterima di Perguruan tinggi negeri yang saya impikan. Hal ini bermula saat ada lulusan dari Man 1 Padang Panjang ini yang lulus di kedokteran dan jurusan bergengsi lainnya. Jadi saya memilih MAN 1 Padang Panjang supaya dapat mempersiapkan diri saya untuk bisa lulus di perguruan tinggi dengan jurusan yang saya inginkan.”

Berdasarkan wawancara dengan informan HK, terlihat bahwa data lulusan alumni yang lulus di perguruan tinggi dengan jurusan bergengsi menjadi motif tujuan (*in order to motive*) dari siswa yang memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang. Hal ini terlihat dari pernyataan yang disampaikan HK dan RAW yang didorong oleh fakta alumni MAN 1 Padang Panjang yang lulus di kedokteran, hukum dan pendidikan kedokteran.

Dari wawancara yang dilakukan juga dapat disimpulkan bahwa terdapat motif tujuan siswa memilih MAN 1 Padang Panjang adalah untuk mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini didukung oleh alumni MAN 1 Padang Panjang yang lulus di PTN dan PTS dengan jurusan yang diinginkan. Sehingga keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi salah satu *in order to motive* siswa dalam memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang. Hal ini dikarenakan adanya motif yang melatarbelakangi siswa untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa peluang kuliah merupakan motif tujuan siswa memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Alfred Schutz dalam teori fenomenologi dimana adanya hal yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan tindakan demi mencapai tujuan atau bisa disebut *in order to motive*. Tujuan yang dimaksudkan disini adalah memanfaatkan peluang kuliah dengan memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang. Oleh karena itu, peluang kuliah dapat digolongkan menjadi motive tujuan siswa dalam memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang.

Inti pemikiran Alfred Schutz tentang teori fenomenologi adalah bagaimana memahami tindakan sosial yang berorientasikan dengan perilaku seseorang atau orang lain pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Pemikiran fenomenologis memberikan ide dasar yang menjadi fondasi kokoh dari setiap aliran pemikiran sosial yang menekankan pemikirannya pada penyelidikan proses pemahaman (Nindito, 2005) Fenomenologi menjadi jembatan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari. Teori Fenomenologi yang dikembangkan oleh Alfred Schutz terbagi menjadi dua yakni makna dan motif. Makna lebih kepada bagaimana individu menentukan hal apa yang dianggap penting bagi kehidupan sosialnya, sedangkan motif merupakan alasan individu melakukan sesuatu atau tindakan. Menurut Alfred Schutz dalam melakukan tindakan individu akan dipengaruhi oleh dua hal yang menjadi motif tindakan tersebut yaitu motif “sebab” (*because motive*) dan motif “tujuan” (*in order motive*). Motif pertama berkaitan dengan alasan seseorang melakukan sesuatu tindakan sebagai usahanya menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan dimasa datang. Motif kedua merupakan pandangan retrospektif terhadap faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan tertentu (Haryanto, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti sudah lakukan pada siswa dan guru serta pembina asrama terkait motif siswa memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang, melihat bahwa terdapat beberapa motif yang mendorong siswa memilih sekolah. Motif yang mendorong siswa memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang terbagi menjadi dua bagian yaitu motif penyebab (*because of motive*) dan motif sebagai pendorong tujuan yang hendak dicapai (*in order to motive*). Motif penyebab ini merupakan motif yang mengawali seseorang dalam melakukan tindakan, dimana hal ini akan menyebabkan seseorang melakukan tindakan seperti memilih sekolah. Dalam penelitian ini terdapat beberapa motif yang menjadi penyebab siswa memilih MAN 1 Padang Panjang sebagai sekolah untuk melanjutkan pendidikan yaitu pengaruh keluarga, ekstrakurikuler yang menarik dan berprestasi serta adanya sistem boarding school (sekolah asrama).

Selain adanya motif sebagai penyebab yang mendorong seseorang melakukan tindakan, terdapat motif yang mengikuti motif penyebab yaitu motif yang melatarbelakangi seseorang dalam mencapai tujuan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai siswa dengan memilih MAN 1 Padang Panjang. Tujuan yang hendak dicapai dapat dicapai saat sedang menempuh pendidikan di MAN 1 Padang Panjang dan tujuan yang hendak dicapai setelah pendidikan siswa berakhir di MAN 1 Padang Panjang. Adapun motif tersebut adalah untuk menumbuhkan rasa kemandirian, memperdalam ilmu agama serta mempersiapkan ilmu dan diri untuk bisa lulus di perguruan tinggi yang diinginkan dengan jurusan yang diharapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa terkait motif siswa memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang, terdapat beberapa motif yang mendorong siswa memilih sekolah. Motif yang mendorong siswa memilih sekolah di MAN 1 Padang Panjang terbagi menjadi dua bagian yaitu motif penyebab (*because of motive*) dan motif sebagai pendorong tujuan yang hendak dicapai (*in order to motive*). Dalam penelitian ini terdapat beberapa motif yang menjadi penyebab siswa memilih MAN 1 Padang Panjang sebagai sekolah untuk melanjutkan pendidikan yaitu pengaruh keluarga, ekstrakurikuler yang menarik dan berprestasi serta adanya sistem boarding school (sekolah asrama). Selain adanya motif sebagai penyebab yang mendorong seseorang melakukan tindakan, terdapat motif yang mengikuti motif penyebab yaitu motif yang melatarbelakangi seseorang dalam mencapai tujuan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai siswa dengan memilih MAN 1 Padang Panjang. Adapun motif tersebut adalah untuk menumbuhkan rasa kemandirian, memperdalam ilmu agama serta mempersiapkan ilmu dan diri untuk bisa lulus di perguruan tinggi yang diinginkan dengan jurusan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, H et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan Pada Penelitian Kualitatif.
- Kristiani, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Siswa Memilih SD Kasatriyan Surakarta. *Jurnal Manajemen Maranatha* 16(1), 91–118.
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz : Studi Tentang Konstruksi Makna Dan Realitas Dalam Ilmu Sosial. *Ilmu Komunikasi* 2(1), 79–95.
- Prasetyo, W. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9), 89–99.
- Rosha, Z, Linda, W, & Surya, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang. *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 5(3), 139–47. doi: 10.31846/jae.v5i3.131.
- Salim, F. P. & Nora, D. (2022). Dampak Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi (Studi Kasus : Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Dasar Di Kecamatan Matur). *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 1(2), 67–77.
- Sindung, H. (2006). *Spektrum Teori Sosial: Dari Kalasik Hingga Postmeder*. Jakarta: Ar Ruz Media
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, S. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syakarofath, N. A, & Sulaiman, A. (2020). Kajian Pro Kontra Penerapan Sistem Zonasi Pendidikan di Indonesia Study of Pros And Cons of Educational Zoning System in Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 115–30.